

**PENGARUH *FINANCIAL STRESS* DAN *FINANCIAL LITERACY*
TERHADAP MINAT PINJAMAN ONLINE
(Survei Pada Masyarakat Generasi Z di Kota Tasikmalaya)**

Marsini¹, Kusuma Agdhi Rahwana², Nita Fauziah Oktaviani³

Manajemen, Universitas Perjuangan, Tasikmalaya, Indonesia

marsininuraini0505@gmail.com , kusumaagdhi@unper.ac.id , nitafauziah@unper.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of Financial Stress and Financial Literacy on Interest in Online Loans in Generation Z Society in Tasikmalaya City. This study uses a quantitative causality approach with a survey approach method. Data were collected by distributing questionnaires using Google Form to respondents who are part of the Generation Z Society domiciled in Tasikmalaya City with a sample of 100 respondents and using Purposive Sampling. Data analysis was carried out using multiple linear regression and the hypothesis was tested using the F-test and T-test with a significance level of 5%. From the results of the regression analysis, it was obtained that Financial Stress and financial literacy simultaneously and partially had a significant effect on interest in using online loans. Financial Stress has a positive effect, which means that the higher a person's level of financial stress, the higher the interest in using online loans. Meanwhile, Financial literacy also has a positive effect, indicating that individuals with higher levels of financial literacy tend to have a greater interest in using online loans, because they better understand the risks and benefits of these services.

Keywords: *Financial Stress, Financial Literacy, Online Loans, Generation Z, Tasikmalaya.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Financial Stress* dan *financial literacy* terhadap minat penggunaan pinjaman online pada masyarakat Generasi Z di Kota Tasikmalaya. Penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif kausal dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis *Google Form* yang disebarakan kepada responden Generasi Z yang berdomisili di Kota Tasikmalaya. Sampel penelitian berjumlah 100 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-F dan uji-T pada tingkat signifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Financial Stress* dan *financial literacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat pinjaman online. Secara parsial, kedua variabel tersebut juga terbukti berpengaruh signifikan. *Financial Stress* memiliki pengaruh positif, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat tekanan finansial yang dialami seseorang, semakin besar kecenderungan mereka untuk memanfaatkan pinjaman online. Sementara itu, *financial literacy* juga berpengaruh positif, yang berarti individu dengan pemahaman keuangan yang lebih baik justru cenderung memiliki minat lebih tinggi terhadap pinjaman online karena mampu menimbang risiko dan manfaat layanan tersebut.

Kata kunci: *Financial Stress, Financial Literacy, Pinjaman Online, Generasi Z, Tasikmalaya*

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, termasuk pada kebiasaan dan pola interaksi sosial. Internet menjadi salah satu bukti nyata dari perkembangan teknologi tersebut, dan Indonesia termasuk negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia. Berdasarkan data Databoks (2022), pada Januari 2022 tercatat sebanyak 204,7 juta pengguna internet di Indonesia, meningkat 1,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Perkembangan teknologi di sektor ekonomi pun turut mendorong hadirnya berbagai inovasi layanan keuangan berbasis digital, salah satunya adalah peer-to-peer (P2P) lending atau pinjaman online. Sejak diperkenalkan menjelang akhir tahun 2015, layanan P2P lending berkembang pesat karena menawarkan kemudahan akses, proses cepat, dan pencairan dana tanpa jaminan. Kondisi ini membuat pinjaman online diminati, khususnya oleh generasi muda. Fenomena Fear of Missing Out (FOMO) dan gaya hidup konsumtif mendorong sebagian anak muda menggunakan pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan, meskipun sering kali tanpa mempertimbangkan kemampuan finansial. Di balik kemudahan yang ditawarkan, pinjaman online memiliki risiko yang perlu diwaspadai, seperti bunga tinggi, denda, tekanan penagihan dari debt collector, hingga penyalahgunaan data pribadi, terutama pada layanan ilegal (Novika et al., 2022). Data OJK (2023) juga menunjukkan bahwa tingkat kredit macet pinjaman online di Indonesia mengalami tren peningkatan dari awal 2022 hingga Maret 2024, mencapai sekitar Rp 2,1 triliun, dengan rasio kredit macet berkisar 2-3,5%. Generasi Z, yang lahir antara 1997-2012, menjadi salah satu kelompok pengguna aktif pinjaman online. Di Kota Tasikmalaya, banyak generasi muda menghadapi tantangan ekonomi, seperti biaya pendidikan tinggi, terbatasnya lapangan pekerjaan, dan penghasilan yang belum stabil. Kondisi ini dapat memicu financial stress, yaitu tekanan psikologis akibat ketidakmampuan mengelola kebutuhan finansial (Rahman et al., 2021). Penelitian Kasim et al. (2023) menunjukkan bahwa *Financial Stress* dapat mendorong seseorang untuk mengambil pinjaman online sebagai solusi cepat. Namun, temuan Sri Wahyuni et al. (2022) berbeda, menyatakan bahwa *Financial Stress* tidak berpengaruh terhadap minat pinjaman online. Selain itu, financial literacy atau literasi keuangan juga menjadi faktor yang memengaruhi minat pinjaman online. Otoritas Jasa Keuangan (2023) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pemahaman, keterampilan, dan rasa percaya diri yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Penelitian Dantowi (2024) dan Restike et al. (2024) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online, sedangkan penelitian Faradila dan Rafik (2023) menunjukkan hasil sebaliknya. Berdasarkan fenomena tersebut, terdapat phenomena gap dan research gap terkait pengaruh *Financial Stress* dan financial literacy terhadap minat penggunaan pinjaman online. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kedua variabel tersebut pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perumusan strategi pengelolaan keuangan yang lebih bijak serta mengurangi ketergantungan pada pinjaman online di kalangan generasi muda.

2. Tinjauan Pustaka

Financial Stress(X1)

Financial Stress juga dapat diartikan sebagai perasaan tidak menyenangkan yang tidak dapat dipenuhi seseorang dalam memenuhi tuntutan finansial, kebutuhan hidup, dan dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan (Anniko et al., 2018)

Financial Literacy(X2)

Financial literacy adalah pemahaman, keterampilan, dan rasa percaya diri yang memengaruhi tindakan seseorang dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan, dengan tujuan mencapai kondisi finansial yang sehat. (Otoritas Jasa Keuangan, 2023: 4)

Minat Pinjaman Online(Y)

Pinjaman online adalah layanan peer-to-peer lending memberikan bantuan bagi individu karena dapat dengan mudah mendapatkan pinjaman yang dilakukan secara online. (Prajogo dan Rusno, 2022).

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berarti menyelidiki fenomena secara sistematis dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis dengan menggunakan teknik seperti statistik, matematika, atau komputasi (Ramdhan, 2021).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini telah dilakukan pada Masyarakat Generasi Z di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

Populasi dan Sampel

Sampel

berdasarkan rentang kelahiran tersebut, maka individu yang merupakan bagian dari Generasi Z baik yang sedang menempuh pendidikan dan juga yang baru memulai atau telah bekerja. Populasi dalam penelitian ini yaitu Generasi Z di Kota Tasikmalaya yang jumlah populasinya tidak diketahui. Untuk memperoleh sampel sebanyak 100 orang tersebut, akan digunakan teknik *purposive sampling*.

Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya merujuk pada jumlah subjek atau objek yang diteliti, tetapi juga mencakup seluruh karakteristik dan sifat yang melekat pada subjek maupun objek tersebut.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan pengujian selanjutnya maka dilakukan pengujian kebenaran data dan konsistensi data sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Penelitian melakukan pengujian validitas dengan penggunaan aplikasi Penelitian SPSS Versi 25. Dimana data disebut valid apabila $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$. Berdasarkan responden dengan jumlah 100 orang, maka nilai r_{Tabel} adalah 0,1966 (Lampiran 7 halaman 107). Berikut adalah hasil perhitungan dari uji validitas.

Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Stress* (X_1)

Item Pernyataan	Nilai R tabel	Nilai R hitung	Keterangan
X1_1	0,1966	0,742	Valid
X1_2	0,1966	0,631	Valid
X1_3	0,1966	0,653	Valid
X1_4	0,1966	0,777	Valid
X1_5	0,1966	0,789	Valid
X1_6	0,1966	0,860	Valid

Sumber: Hasil olahan data primer dengan SPSS Versi 25, 2025

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai r tabel adalah 0,1966. Hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, item kuesioner pada variabel *Financial Stress* dinyatakan valid, sehingga penelitian ini memenuhi syarat untuk dilanjutkan.

Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Literacy* (X_2)

Item Pernyataan	Nilai R tabel	Nilai R hitung	Keterangan
X2_1	0,1966	0,775	Valid
X2_2	0,1966	0,715	Valid
X2_3	0,1966	0,765	Valid
X2_4	0,1966	0,720	Valid
X2_5	0,1966	0,721	Valid
X2_6	0,1966	0,747	Valid
X2_7	0,1966	0,704	Valid
X2_8	0,1966	0,761	Valid

Sumber: Hasil olahan data primer dengan SPSS Versi 25, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2, nilai r tabel adalah 0,1966. Hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian, item kuesioner pada variabel *financial literacy* dinyatakan valid, sehingga penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Pinjaman Online (Y)

Item Pernyataan	Nilai R tabel	Nilai R hitung	Keterangan
Y1_1	0,1966	0,780	Valid
Y1_2	0,1966	0,654	Valid
Y1_3	0,1966	0,696	Valid
Y1_4	0,1966	0,688	Valid
Y1_5	0,1966	0,594	Valid
Y1_6	0,1966	0,711	Valid

Sumber: Hasil olahan data primer dengan SPSS Versi 25, 2025

Berdasarkan Tabel 4.3, nilai r tabel adalah 0,1966. Hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, item kuesioner pada variabel Minat Pinjaman Online dinyatakan valid sehingga penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

2. Uji Reliabilitas

SPSS Versi 25 digunakan dalam uji reliabilitas data penelitian ini. Ketika *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 dan pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 data dapat dianggap andal.

Hasil Uji Reliabilitas			
Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Simpulan
Financial Stress (X1)	0,839	0,60	Reliabel
Financial Literacy (X2)	0,880	0,60	Reliabel
Minat Pinjaman Online (Y)	0,777	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olahan data primer dengan SPSS Versi 25, 2025

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil uji reliabilitas untuk variabel independen dan dependen menunjukkan bahwa variabel *Financial Stress* (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,839, yang berada di atas batas minimum 0,600 sehingga dinyatakan reliabel. Variabel *financial literacy* (X2) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,880, juga berada di atas nilai 0,600 sehingga dinyatakan reliabel. Sementara itu, variabel Minat Pinjaman Online memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,777, yang melebihi 0,600 dan dapat disimpulkan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Salah satu metode untuk menentukan apakah data penelitian dapat diuji menggunakan regresi berganda adalah uji asumsi klasik, yang melibatkan sejumlah tes untuk normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,1886459
	Std. Deviation	2,75906183
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,058
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov melalui pengolahan data dengan SPSS versi 25 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,097, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini

berarti data berdistribusi normal, karena tidak terdapat perbedaan signifikan antara distribusi data sampel dengan distribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dinyatakan terpenuhi

2. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	2,779	1,151		2,415	,018		
	Financial Stress	,212	,049	,268	4,310	,000	,986	1,014
	Financial Literacy	,510	,046	,690	11,086	,000	,986	1,014

a. Dependent Variable: Minat Pinjaman Online

Pengujian multikolinearitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan memperhatikan nilai *tolerance* dan VIF. Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Berdasarkan hasil pengujian, nilai *tolerance* untuk variabel *Financial Stress* (X1) adalah 0,986 (> 0,10) dan *Financial Literacy* (X2) adalah 0,986 (> 0,10). Sementara itu, nilai VIF untuk *Financial Stress* (X1) adalah 1,014 (< 10) dan *Financial Literacy* (X2) adalah 1,014 (< 10). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,565	1,556		1,649	,102
	Financial Stress	,019	,043	,045	,446	,657
	Financial Literacy	-,204	,232	-,090	-,881	,381

a. Dependent Variable: Minat Pinjaman Online

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan metode *Spearman's rho*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Spearman's rho* untuk variabel *Financial Stress* adalah 0,657 (> 0,05) dan untuk variabel *Financial Literacy* adalah 0,381 (> 0,05). Nilai tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi heteroskedastisitas terpenuhi karena model bebas dari penyimpangan tersebut.

4. Uji Autokorelasi



Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,898 ^a	,807	,803	1,449	1,470

a. Predictors: (Constant), Financial Stress, Financial Literacy

b. Dependent Variable: Minat Pinjaman Online

Uji autokorelasi dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil pengujian menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,470, yang berada di antara -2 dan 2. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat autokorelasi yang signifikan pada model regresi. Dengan demikian, asumsi klasik mengenai bebas autokorelasi telah terpenuhi sehingga model layak digunakan untuk pengujian hipotesis.



Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,898 ^a	,807	,803	1,449	,807	203,145	2	97	,000

a. Predictors: (Constant), Financial Literacy, Financial Stress

Adapun nilai koefisien korelasi secara Simultan *Financial Stress* dan *Financial Literacy* dengan Minat Pinjaman Online Masyarakat generasi Z di Kota Tasikmalaya sebesar 0,898 dengan kategori sangat kuat artinya terdapat keterkaitan atau hubungan bernilai positif antara *Financial Stress* dan *Financial Literacy* secara bersamaan terhadap Minat Pinjaman Online pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,898 ^a	,807	,803	1,44941

a. Predictors: (Constant), Financial Literacy, Financial Stress

Berdasarkan nilai R-Square yang ditemukan adalah 0,807 atau 80,7%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa 80,7% minat pinjaman online dipengaruhi secara bersamaan oleh faktor *Financial Stress* dan *financial literacy* dengan 19,3% lainnya merupakan pengaruh adanya penyebab lain seperti kemudahan akses, proses yang cepat dan lain sebagainya.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	853,533	2	426,766	203,145	,000 ^b
	Residual	203,777	97	2,101		
	Total	1057,310	99			

a. Dependent Variable: Minat Pinjaman Online

b. Predictors: (Constant), Financial Literacy, Financial Stress

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,898 ^a	,807	,803	1,44941	,807	203,145	2	97	,000

a. Predictors: (Constant), Financial Literacy, Financial Stress

Berdasarkan hasil uji SPSS 25 Nilai Sig F yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$ yang diartikan sebagai H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak sehingga kesimpulannya adalah *financial literacy* dan *Financial Stress* mempengaruhi minat pinjaman online secara signifikan. Artinya secara nyata *Financial Stress* dan *financial literacy* jika ditingkatkan secara bersama-sama maka akan meningkatkan minat pinjaman online.

Berdasarkan output SPSS 25 di peroleh rumus regresi linier berganda seperti berikut ini (Lampiran 15 Halaman 114)



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,779	1,151		2,415	,018
	Financial Stress	,212	,049	,268	4,310	,000
	Financial Literacy	,510	,046	,690	11,086	,000

a. Dependent Variable: Minat Pinjaman Online

□

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2,779 + 0,212X_1 + 0,510X_2 + e$$

Hasil persamaan tersebut dijabarkan dalam poin-poin berikut:

1. Nilai Constanta diketahui 2,779 memiliki arti jika *Financial Stress* dan *Financial Literacy* bernilai nol (0), maka Minat Pinjaman Online 2,779.
2. Nilai koefisien regresi *Financial Stress* didapatkan sebesar 0,212 yang memiliki arah hubungan positif memperlihatkan kontribusi *Financial Stress* terhadap minat pinjaman online pada generasi Z di Kota Tasikmalaya. Pernyataan *Financial Stress* (X_1) mengindikasikan bila setiap mengalami kenaikan 1 satuan memiliki kontribusi dalam peningkatan minat pinjaman online *Financial Stress* akan meningkatkan minat pinjaman online pada generasi Z di Kota Tasikmalaya sebesar 0,212 satuan, dengan asumsi variabel *Financial Literacy* (X_2) konstan atau tetap.

3. Nilai koefisien regresi *Financial Literacy* didapatkan sebesar 0,510 yang memiliki arah hubungan positif memperlihatkan kontribusi *financial literacy* terhadap minat pinjaman online pada generasi Z di Kota Tasikmalaya. Pernyataan tersebut mengindikasikan bila setiap kenaikan 1 satuan *financial literacy* (X_2), memiliki kontribusi dalam peningkatan minat pinjaman online *financial literacy* akan meningkatkan minat pinjaman online pada generasi Z di Kota Tasikmalaya sebesar 0,510 satuan, dengan asumsi variabel *Financial Stress* (X_1) konstan atau tetap.

Pengaruh *Financial Stress* secara Parsial terhadap Minat Pinjaman Online pada Masyarakat Generasi Z di Kota Tasikmalaya

		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients					
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	2,779	1,151		2,415	,018			
	Financial Stress	,212	,049	,268	4,310	,000	,750	,401	,192
	Financial Literacy	,510	,046	,690	11,086	,000	,878	,748	,494

a. Dependent Variable: Minat Pinjaman Online

Menurut perhitungan yang telah dilakukan, nilai koefisien korelasi antara *Financial Stress* dengan minat pinjaman online adalah 0,401 menunjukkan adanya korelasi yang tinggi antara *Financial Stress* dengan minat pinjaman online, nilai tersebut bernilai positif yang menunjukkan terdapat hubungan yang sedang antara *Financial Stress* dengan minat pinjaman online. Maka besar pengaruh *Financial Stress* terhadap minat pinjaman online secara parsial yaitu 16% [$Kd = (0.401)^2 \times 100\%$], artinya secara parsial *Financial Stress* mempengaruhi minat pinjaman online sebesar 16%.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai signifikan *Financial Stress* terhadap minat pinjaman online ($0,00 < 0,05$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan *Financial Stress* secara parsial terhadap minat pinjaman online. Maka semakin tinggi tekanan finansial Masyarakat generasi Z di Kota Tasikmalaya, maka minat untuk menggunakan layanan pinjaman online juga cenderung meningkat.

Pengaruh Financial Literacy secara Parsial terhadap Minat Pinjaman Online pada Masyarakat Generasi Z di Kota Tasikmalaya

		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	2,779	1,151		2,415	,018			
	Financial Stress	,212	,049	,268	4,310	,000	,750	,401	,192
	Financial Literacy	,510	,046	,690	11,086	,000	,878	,748	,494

a. Dependent Variable: Minat Pinjaman Online

Menurut perhitungan yang telah dilakukan, nilai koefisien korelasi antara *financial literacy* dengan minat pinjaman online adalah 0,748 menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara *financial literacy* dengan minat pinjaman online, nilai tersebut bernilai positif yang menunjukkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara *financial literacy* dengan minat pinjaman online. Maka besar pengaruh *financial literacy* terhadap minat pinjaman online secara parsial yaitu 55,9% [$K_d = (0.748)^2 \times 100\%$], artinya secara parsial *financial literacy* mempengaruhi minat pinjaman online sebesar 55,9%.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai signifikan *financial literacy* terhadap minat pinjaman online $0,00 < 0,05$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan *financial literacy* secara parsial terhadap minat pinjaman online. Semakin tinggi literasi keuangan Masyarakat generasi Z di Kota Tasikmalaya maka minat terhadap pinjaman online cenderung meningkat.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Work Life Balance di SMP Negeri 6 Tasikmalaya berada pada kategori baik, khususnya dalam hal pembagian waktu antara pekerjaan dan urusan pribadi. Lingkungan kerja non fisik juga tergolong baik, ditandai dengan penerapan aturan yang sesuai dengan harapan sekolah dan peraturan yang berlaku. Kinerja guru secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik, yang menunjukkan bahwa peningkatan kinerja dapat dicapai melalui perbaikan Work Life Balance dan lingkungan kerja non fisik. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, sehingga semakin baik Work Life Balance dan lingkungan kerja non fisik, semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan. Secara parsial, Work Life Balance memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, menunjukkan bahwa keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi dapat mendorong peningkatan kinerja. Demikian pula, lingkungan kerja non fisik memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, yang berarti bahwa kondisi kerja yang harmonis dan mendukung mampu meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 6 Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aisafitri, L., & Yusriyah, K. (2021). Kecanduan Media Sosial (FoMO) Pada Generasi Milenial. Jurnal Ilmu Komunikasi, 86-106.
2. Aidha, C. N., Mawesti, D., Silvia, D., Ningrum, D. R., Armintasari, F., Priambodo, R., Sularsi, & Aji, W. (2019). Studi Terhadap Profil dan Risiko Konsumen Kartu Kredit dan Pinjaman Online. ResponsiBank Indonesia.
3. Anniko, M. K., Boersma, K., van Wijk, N. P. L., Byrne, D., & Tillfors, M. (2018). Development of a Shortened Version of the Adolescent Stress Questionnaire (ASQ-S): construct validity and sex invariance in a large sample of Swedish adolescents. Scandinavian Journal of Child and Adolescent Psychiatry and Psychology, 6(1), 4-15.
4. Anwar, Mokhammad. 2019. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 1, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
5. Apaut, V. A., & Suparman. (2021). Membangun Disiplin Rohani Siswa pada Generasi Z melalui Jurnal Membaca Alkitab. Diligentia: Journal of Theology and Christian Education, 3(2), 110-125.
6. CNBC, & Indonesia. (2023). Fresh Grad Gagal Dapat Kerja Karena Pinjol, Ini Respons OJK.
7. Desiyanti, R. (2020). Financial Literacy on Business Performance: The Moderating Effect of Religiosity Among SMEs In Sumatera, Indonesia. International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences, 10(2).
8. Eka Budiyaniti, (2019). Upaya Mengatasi Layanan Pinjaman Online Ilegal, Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik, Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Jurnal Vol. XI, No.04/II/Puslit/Februari.
9. E. Supriyanto and N. Ismawati, "Sistem Informasi Fintech Pinjaman Online Berbasis Web," Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer, vol. 9, no. 2, p. 100, 2019, [Online].
10. Faradila, D., & Rafik, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dan Intensi Meminjam dari Pinjaman Online/P2P Lending pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Selektia Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen, 2(3), 63-76.
11. Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS" Edisi Sembilan.
12. Griffin, Ricky. W. (2021). Manajemen edisi 7 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
13. Hardani dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
14. Hayati, Rina. 2020. Pengertian kerangka berpikir menurut para ahli.
15. Heo, W., Cho, S. H., & Lee, P. (2020). APR *Financial Stress* Scale: Development and Validation of a Multidimensional Measurement. Journal of Financial Therapy, 11 (1), 1-28.
16. Hery (2019) Manajemen Perbankan. 1st edn. Edited by S. Diddy. Jakarta: Penerbit PT Grasind, Anggota IKAPI.
17. Hicks, Samantha Pearl, "Stres Finansial pada Mahasiswa Sarjana" (2021). *Disertasi dan Studi Doktoral Walden* . 9867.
18. Kartawinata, Budi Rustandi., dan Mubaraq, Muhammad Ikhwan. 2018. Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar. Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, ISSN Online:2549-2284, Volume II Nomer 2, Juli 2018.